

ABSTRAK

ANALISIS KEBUTUHAN DAN SEBARAN SEKOLAH TINGKAT SMA NEGERI DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

NAYLA ALVIANI PERMATASARY

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran spasial, kebutuhan SMA Negeri di Kota Bandar Lampung, dan aksesibilitas jangkauan SMA Negeri dengan pemukiman berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik analisis data sekunder. Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Bandar Lampung yaitu berjumlah 17 unit sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sebaran lokasi SMA Negeri di Kota Bandar Lampung belum merata. SMA Negeri di Kota Bandar Lampung berdasarkan standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 menurut Permendiknas adalah minimal satu kecamatan terdapat satu unit sekolah dengan minimal 3 rombongan belajar dan maksimal 27 rombongan belajar, jadi untuk kecamatan yang tidak memiliki SMA Negeri membutuhkan pembangunan unit sekolah baru. Berdasarkan teori *threshold*, Kota Bandar Lampung ketersediaan fasilitas pendidikannya masih rendah. Aksesibilitas jangkauan penduduk usia sekolah untuk mendapat pendidikan berdasarkan zonasi radius 3 km tergolong cukup merata.

Kata Kunci: persebaran, kebutuhan sekolah, aksesibilitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF NEEDS AND SCHOOL DISTRIBUTION IN STATE HIGH SCHOOL LEVEL IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

NAYLA ALVIANI PERMATASARY

This study aims to determine the spatial distribution of public high schools in Bandar Lampung City, the needs of public high schools in Bandar Lampung City based on the Regulation of the Minister of National Education No. 24 of 2007, and the accessibility of public senior high schools with settlements according to the standards of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. . 24 of 2007. The research method used is descriptive method. The data analysis used is descriptive with secondary data analysis techniques. The population in this study were all State Senior High Schools in the city of Bandar Lampung, namely 17 school units. Data collection techniques used in this study are surveys and documentation.

The results of the study found that the overall distribution of public high school locations in Bandar Lampung City was not evenly distributed. Public High School in Bandar Lampung City based on the standards of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 24 of 2007 according to Permendiknas is that at least one sub-district has one school unit with a minimum of 3 study groups and a maximum of 27 study groups, so for sub-districts that do not have public high schools, new school units are required to be built. Based on the threshold theory, the availability of educational facilities in Bandar Lampung City is still low. The accessibility of the school-age population to get education based on the zoning radius of 3 km is quite even.

Keywords: distribution, school needs, accessibility.